

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian tentang pengaruh *learning organization* terhadap budaya keselamatan pasien, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengukuran *learning organization* di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan diketahui jika kategori nilainya sudah sangat baik. Masing-masing indikator *learning organization* diantaranya adalah *personal mastery, mental models, shared vision, system thinking, dan team learning*.
2. Hasil penelitian budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan diketahui masih berada dibawah standar yang ditetapkan (<75%), diantaranya indikator budaya keselamatan pasien di unit kerja, komunikasi, frekuensi pelaporan, budaya keselamatan pasien di rumah sakit, dan dukungan atasan. Sedangkan indikator tingkat keselamatan pasien telah memenuhi standar. Hal ini dapat terjadi karena budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan masih berada dalam tahap transisi sebagai rumah sakit baru.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara *learning organization* terhadap budaya keselamatan pasien di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan. Hal tersebut berarti dengan adanya *learning organization* maka akan berperan terhadap peningkatan budaya keselamatan pasien yang baik dan searah.

## 6.2 Saran

1. Guna meningkatkan budaya keselamatan pasien rumah sakit perlu membentuk persepsi pegawai melalui dukungan organisasi dengan menciptakan hubungan yang baik antara bawahan dan atasan, serta pemberian fasilitas yang memadai.
2. Budaya keselamatan pasien di unit kerja dapat ditingkatkan dengan menetapkan “penggerak” dalam gerakan keselamatan pasien di masing-masing unit.
3. Perlu adanya sosialisasi khusus keselamatan pasien secara berkala dan masukkan keselamatan pasien dalam semua program latihan staf rumah sakit serta pastikan pelatihan tersebut diikuti dan diukur efektivitasnya.
4. Bentuk komunikasi terbuka dapat diciptakan melalui lingkungan yang kondusif dengan membangun kekeluargaan dan interaksi yang baik antar pegawai maupun dengan pasien.
5. Untuk membangun dukungan atasan, pemimpin perlu mendorong dan menumbuhkan komunikasi dan koordinasi antar unit dan individu berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang keselamatan pasien. Serta perlu menanamkan *no blaming culture* terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien.